

BIG ISSUE

Tanya Keabsahan Statusnya, Ratusan Guru Honorer NTB Gedor DPRD NTB, Polresta Mataram Siapkan Pengamanan

Syafruddin Adi - MATARAM.BIGISSUE.ID

Jun 25, 2024 - 09:21



Mataram NTB - Aksi unjuk rasa kembali dilakukan di depan gedung kantor DPRD Provinsi NTB. Kali ini dari Aliansi Honorer Nasional (AHN) Nusa Tenggara Barat, Selasa, (25/06/2024).

Kepolisian Resor Kota Mataram kembali menyiapkan pengawalan dan pengamanan aksi dari para guru honorer terse. Pengaman yang dilakukan Kepolisian ini dipimpin Kabag Ops Polresta Mataram Kopol I Gede Sumadra Kerthiawan SH MH., yang dibantu oleh Kasat Samapta Kopol Supyan Hadi SH, Kasat Intelkam Kopol Hatta SIP, Kasat Lantas AKP Yozana Fazri Sidik AF SIK MH, Kapolsek Selaparang Iptu Muhammad Baejuli SH.

Sementara personil kepolisian yang disiapkan sebanyak 348 personel gabungan yang terdiri dari personil Polresta dan Polsek jajaran serta 2 SST BKO Sat Brimobda Polda NTB.

Kapolresta Mataram melalui Kabag Ops Kopol I Gede Sumadra Kerthiawan SH MH., kepada media mempertegas terkait pengamanan aksi Unjuk Rasa dari Aliansi Honorer Nasional (AHN) Nusa Tenggara Barat yang akan berlangsung di Depan Gedung DPRD NTB.

Ia berharap kepada personil yang bertugas agar melaksanakan tugas ini dengan penuh semangat dan suka cita sehingga hasil yang kita harapkan dapat tercapai.

Menurut Gede sapaan akrab Kabag Ops, diperkirakan hampir 1000 orang Honorer yang akan mengikuti aksi tersebut yang pesertanya terdiri dari para guru honorer di NTB. Mereka mengharapkan bertemu langsung Ketua DPRD NTB untuk menyampaikan tuntutan tentang keabsahan dan penetapan menjadi ASN.

"Personil Pengamanan ini hanya bertugas untuk mengawal aksi tersebut, mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan atau tindakan yang melanggar hukum," ucapnya.

Kabag Ops juga menekan agar seluruh personil dapat bekerjasama dengan baik sehingga diharapkan pekerjaan saat itu bisa selesai secara tuntas, tidak berlanjut pada hari berikutnya karena tugas lain yang akan dilakukan pada waktu berikutnya telah menanti.

" Saya ingatkan agar personil melakukan identifikasi baik orang, barang dan tempat-tempat antisipasi provokasi untuk bisa mendinginkan situasi, namun apapun itu situasi yang terjadi harus tetap dilakukan secara profesional. Saya sangat berharap Lewati hari ini dengan tuntas dan aman," imbuhnya. (Adb)